

Anggota Kelompok:

1. Nadiyya Rahma Berliani (186221045)
2. Brenda Georgine Ayustine (186221046)
3. Meysa Indriana (186221048)

Kelas: L1

Kondisi Pecahan Aliran Sungai Brantas di Sungai Kalimas Surabaya

Sungai Kalimas merupakan salah satu pecahan dari aliran Sungai Brantas yang berhulu di kota Mojokerto dan bermuara di Kota Surabaya. Sungai Kalimas mengalami masalah pencemaran akibat limbah industri dan domestik akibat dari aktivitas manusia di sekitarnya yang tergolong padat penduduk. Akibat dari pencemaran tersebut dapat menyebabkan menurunnya kualitas air dari Sungai Kalimas, seperti peningkatan Total Suspended Solids atau Total atau TSS dan juga kekeruhan air. Jika kadar TSSnya meningkat, maka kekeruhan air juga cenderung meningkat karena TSS adalah partikel-partikel padatan yang mengambang di air. Hal tersebut dapat mempengaruhi ekosistem sungai dan kualitas airnya.



Gambar 1. Titik Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada Minggu, 17 Maret 2024 dan dilakukan pada dua titik yaitu sebelah kiri dan kanan jembatan Kalimas yang berada di Jl. Pemuda, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Surabaya, dengan koordinat -7.266019, 112.750337 dan -7.266208, 112.750289.



Gambar 2. Kondisi Perairan Sungai Kalimas di Surabaya



Gambar 3. Aktivitas Warga Sekitar

Kondisi perairan Sungai Kalimas pada saat pengamatan masih terdapat sampah dari masyarakat yang membuangnya secara sembarangan, seperti sampah kertas, plastik, dan popok. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat sekitar terhadap pentingnya kualitas air bersih masih kurang dan diperlukannya sosialisasi lebih lanjut. Karakteristik air pada Sungai Kalimas juga berbau amis dan airnya berwarna kecoklatan atau dapat dikatakan cukup keruh, karena banyaknya sedimen yang berasal dari aktivitas manusia maupun industri sekitar. Aktivitas sehari-hari yang biasa dilakukan oleh warga di sekitaran Sungai Kalimas meliputi kegiatan domestik seperti mencuci pakaian, mandi, dan mencuci kendaraan. Berdasarkan sumber-sumber yang telah dibaca, terdapat beberapa industri yang membuang air limbahnya ke Sungai Kalimas, namun sampel limbah tersebut masih memenuhi baku mutu, sehingga tidak memerlukan tindakan lebih lanjut dan saluran pembuangan atau outletnya masih perlu dipantau.